

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani, I. K., 1988. Seluk Beluk Kotoran Sapi serta Manfaat Praktisnya. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Affandi.2008.Pupuk organik cair dari kotoran ternak [http://affandi21.xanga.com/644038359/pemanfaatan urin sapi yang difermentasi sebagai nutrisi-tanaman](http://affandi21.xanga.com/644038359/pemanfaatan_urin_sapi_yang_difermentasi_sebagai_nutrisi-tanaman).Diakses tanggal 30 Januari 2018. pukul 20.00 WIB.
- Amara, D.S. and A.Y. Kamara. 2000. Growth and Yield of gliricidia sepium(Jacg.) walp. Provenances on an acid sandy clay loam soil sierra leone. International TreeCrops Journal, vol 9, 169-178.
- Ardiningtyas, T. R. 2013. Pengaruh penggunaan effective microorganism 4 (em₄) dan molase terhadap kualitas kompos dalam pengomposan sampah organik RSUD. dr. R. Soetrasno. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- Biddlestone, A.J., Gray, K.R. and Thayanithy, K. 1994. Composting and reed beds for aerobic treatment of livestock wastes. in pollution in livestock production systems. Edited by Dewi, I., R.F.E. Axford, I. F. M. Marai, and H.M. Omed. Cab International. Wallingford, Oxon Ox10 8DE, UK. Pp. 345-360.
- Charles, R. T. dan Hariono. 1991. Pencemaran lingkungan oleh limbah peternakan dan pengelolaannya. Bull. FKG-UGM.X(2): 71-75.
- Departemen Pertanian. 2006. Budidaya kacang tanah tanpa olah tanah, Diakses 21 desember 2017, dari <http://www.deptan.go.id/teknologi/tp/tkcgtanah1.htm>.
- Dewi, I. 1994.The use of animal waste as a crop fertilizer. In: Pollution in livestock production systems. Edited by Dewi, I., R.F.E. Axford, I. F. M. Marai, and H.M. Omed. Cab International. Wallingford, Oxon Ox10 8DE, UK. Pp. 309-332.
- Ditjen Peternakan. 1992. Pedoman Identifikasi Faktor Penentu Teknis Peternakan. Proyek Peningkatan Produksi Peternakan. Diklat Peternakan. Jakarta.
- Fedrial, J. 2005. Pengaruh peningkatan takaran pemupukan N, P, dan K terhadap pertumbuhan dan produksi Rumput Benggala (*Panicum maximum*) pada

tanah PMK pemotongan pertama. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Fikri, B. 2018. Pengaruh pemberian *bisozyme* terhadap produksi segar, produksi bahan kering, dan *revenue cost ratio* rumput gajah (*pennisetum purpureum*) cv. Taiwan di Tanah Ultisol pada Pemotongan Pertama. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Foley, N. e., D. I. B. Ath, F. n. Dickinson and h. a. Tucker. 1973. Dairy cattle: Principles, Practices, Problems, Profits. Lea and Febiger. Philadelphia.

Fontenot, J. P, W. Smith, dan A. L. Sutton. 1983. Alternatif utilization of animal waste, J. Anim. Sci. 57: 221-223.

Food and Agriculture Organization. 1999. The Living Marine Resources of Western Central Pacific. FAO Species Identification Guide for Fishery Purpose. Department of Biological Sciences Old Dominion University Norfolk, Virginia, USA.

Foot, A, S. S. Banes, J. A. C. G. Oge, J. C. Howkins, V. C. Nielsen, and J. R. O. Callaghan. 1976. Studies on Farm Livestock Waste. Ist ed. Agriculture Research Council, England.

Haesono. 2009. Pupuk organik kotoran ayam. <http://thlbanyumas.blogspot.com/kandungan-pupuk-pada-kotoran-hewan.html>. Diakses tanggal 30 Agustus 2018. pukul 20.00 WIB.

Harahap, D. 1993. Pengaruh pupuk organik dan kalium terhadap pertumbuhan dan produksi wortel varietas lokal. bulletin penelitian hortikultura. Vol. XXIV No. 4.

Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah. Akademi Pressindo, Jakarta.

Hartatik dan Widowati, 2007. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati Organic Fertilizer and Biofertilizer. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian Bogor, Bogor.

Hidayah. 2003. Pengaruh pemberian pupuk phonska terhadap pertumbuhan dan produksi rumput raja (king grass). Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

IFOAM. 2005. Principles of organic agriculture. ifoam general assembly. Adelaide. [Biocert.or.id/infoguide-info.php?id=76-23k](http://biocert.or.id/infoguide-info.php?id=76-23k), 25 Agustus 2018.

Indriani, Y. H. 2007. Membuat Kompos Secara Singkat. Penebar Swadaya. Jakarta.

Indriani, Y. H. 2012. Membuat Kompos Secara Kilat. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Kartika, O, Nugari, I. K., Roni, N. G. K., N. M. Witariadi. 2004. Diktat Kesuburan Tanah dan Pemupukan, Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Udayana. Denpasar.
- Kartini, N. L. 2000. Pertanian organik sebagai pertanian masa depan. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian dalam Upaya Mendukung Ketahanan Pangan Nasional. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian Bekerja sama dengan Universitas Udayana. Denpasar.
- Laboratorium Fakultas EMRO. 2007. Laporan analisis komposisi bioaktivator EM₄ Fakultas EMRO . INC, Jepang.
- Laboratorium Fakultas MIPA. 2006. Laporan analisis komposisi bioaktivator EM₄. Fakultas MIPA Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Lugiyo dan Sumarto. 2000. Teknik budidaya rumput gajah cv hawaii (*Pennisetum purpureum*). Prosiding temu teknis fungsional non peneliti. Diterbitkan pusat penelitian dan pengembangan pertanian. Departemen Pertanian : 120 - 125.
- McIlroy, R. J. 1977. Pengantar Budidaya Padang Rumput Tropika. Pradya Pramita, Jakarta.
- Munawir, 1995, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat Cetakan Kelima, Liberty Jogya, Yogyakarta.
- Murbandono, L. 2001. Membuat Kompos. Edisi Revisi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Namang, C. 2015. Pengaruh pemberian konsentrasi EM₄ yang berbeda-beda terhadap pertumbuhan cabai rawit (*capsicum frutescens*), Skripsi. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Nasahi, C. M. S. 2010. Peran Mikrobial dalam Pertanian Organik. Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Nita, W. 2014. Menakar Komposisi Kandungan EM₄. Horison. Bandung. Dari <https://www.wattpad.com/story/2802784-menakar-komposisi-kandungan-em4.com>. Diakses 27 Juli 2018.
- Odleman, L, R. 1975. *The agroclimatic map of Java Madura*. Bogor : Contribution from the central research Intitue for Agriculture.
- Peto, M. 2006. Pengaruh dosis pupuk n, p, k terhadap produksi kumulatif dan kandungan gizi rumput raja (*pennisetum purpuphoides*) pada tanah ultisol

yang diinokulasi dengan cendawan *mikoriza arbuskula glomus manihottis*. Penelitian dan Pengembangan Peternakan (KRPP) UPT Peternakan Unand dan Laboratorium Hijauan Pakan Ternak Faterna Unand Pascasarjana Universitas Andalas, Padang.

Pracaya 2002. Bertanam Sayuran Organik diKebun, Pot dan Polybag. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.

Pusat Penelitian Pemanfaatan IPTEK dan Nuklir. 2018 Hasil Analisis Beberapa Jenis Pupuk Kandang. Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang.

Reksohadiprodjo, S. 1985. Poduksi tanaman hijauan makanan ternak tropik. Bagian Penelitian Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Rizky, F. 2013. Efektive mikroorganism 4. Diakses 10 Mei 2018. Dari <https://fajarrizkyashtercytin.wordpress.com/2013/03/31/04-efektive-mikro-organisme-em-4/>.

Rosmarkam, A. dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius, Yogyakarta.

Rustandi.1982. Pengaruh Tingkat Pemupukan Kalium dan Tinggi Pemotongan terhadap Produksi dan Mutu Hijauan Rumput Gajah. Skripsi, LPP. Unsrat. Menado.

Rynk, R.1992.On-Farm Composting Handbook. Northeast regional agricultural engineering service pub. no. 54. cooperative extension service. Ithaca, N.Y. 1992; 186pp. A classic in on-farm composting. Website: www.nraes.org.

Sabri S. A. 1980. Tingkat daya guna pemupukan tanaman padi sawah di wilayah III Cirebon. Majalah Pertanian No. 2, XXVII, th 1980. Departemen Pertanian.

Sajimin, I. P. Kompiang, Supriyati dan N. P. Suratmini. 2001. Penggunaan biofertilizer untuk penigkatan produktifitas hijauan pakan rumput gajah (*Pennisetum purpureum* cv. Afrika) pada Lahan marjinal di Subang Jawa Barat. Media Peternakan, 24 (2): 46 - 50.

Salikin, K. A. 2003. Sistem Pertanian Berkelanjutan. Yogyakarta: Kanisius.

Sarief, S. E. 1986. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung.

Soedyanto dan Hamadi. 1985. Pupuk Kandang Hijau dan Kompos. Penerbit Bumi Restu. Yogyakarta.

Soekartawi, 1995. Analisis Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.

- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Departemen Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sosroatmodjo, P. 1980. Pembukaan Lahan dan Pengolahan Tanah. Lembaga Penunjang Pembangunan, Jakarta.
- Sriyanto, D., P. Astuti., P. A. Sujalu. 2015. Pengaruh dosis pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu dan terung hijau (*Solanum molongenal.*). J. Agrifor.14 (1): 39-44.
- Steel, R.G.D. and J.H Torrie. 1995. Prinsip dan prosedur Statistika. Jakarta PT. Gramedia.
- Suriadikarta, Didi. A., R.D.M. Simanungkalit. 2006. Pupuk organik dan pupuk hayati. Jawa Barat; Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber daya Lahan Pertanian. Hal 2. ISBN 978-979-9474-57-5.
- Suryana. 2009. Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalsel. Jurnal Litbang Pertanian 28 (1): 29 – 36.
- Susetyo, B. 1978. Pengolahan dan Potensi Hijauan Pakan Ternak untuk Produksi Ternak Daging. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Susetyo, B. 1980. Padang pengembalaan. Departemen Ilmu Makanan Ternak. Fakultas Peternakan IPB, Bogor.
- Sutanto, R. 2002. Pertanian orgaik, Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sutedjo, M. 2010. Pupuk dan Cara Pemupukan : Rineka Cipta. Jakarta.
- Suyitman, S. Jalaludin, Abudinar, N. Muis, Ifradi, N. Jamaran, M. Peto, dan Tanamasni. 2003. Agrostologi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Suyitman. 2014. Produksi rumput raja (*Pennisetum purpuphoides*) pertama menggunakan beberapa sistem pertanian. Jurnal Peternakan Indonesia. Vol.16 no. 2. Juni 2014.
- Undang. 2002. Prospek Agribisnis Penggemukan Pedet. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Widowati, L.R., S. Widati, U. Jaenudin, dan W. Hartatik. 2005. Pengaruh kompos pupuk organik yang diperkaya dengan bahan mineral dan pupuk hayati terhadap sifat–sifat tanah, serapan hara dan produksi sayuran organik. Laporan Proyek Penelitian Program Pengembangan Agribisnis, Balai Penelitian Tanah 11(2): 1 – 23

Wididana, G. N., dan Muntoyah. 2010. Teknologi EM4, dimensi baru dalam pertanian modern, dalam <http://id.shvoong.com/exact-sciences/agronomy-agriculture/19965528-teknologi-em-dimensi-baru-dalam/>, diakses tanggal 24 Juli 2018.

Yulhasmir, 2009. Konsentrasi EM4 (*Effective Microorganism4*) dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays. L.*) dengan Sistem Tanpa Olah Tanah. *Jurnal Agronobis*. 1(3) : 1-11.

Zulkarnain. 2009. *Kultur Jaringan Tanaman : Solusi Perbanyak Tanaman Budidaya*. Bumi Aksara, Jakarta.

